

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas tentang persepsi siswa terhadap mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Tolangohula, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi dari masing-masing siswa terhadap mata pelajaran sejarah berbeda-beda dimana berdasarkan dari hasil wawancara terhadap siswa di SMA Negeri 1 Tolangohula ada yang berpersepsi bahwa mata pelajaran sejarah adalah mata pelajaran yang luas, dengan belajar sejarah mereka bisa tahu apa, bagaimana dan seperti apa kehidupan yang pernah terjadi pada masa lampau sampai sekarang, meskipun persepsi dari setiap siswa berbeda-beda akan tetapi memiliki maksud dan tujuan yang sama.
2. Persepsi siswa tentang mata pelajaran sejarah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa di SMA 1 Tolangohula. Persepsi siswa terhadap pelajaran sejarah memiliki hubungan yang cukup tinggi dengan prestasi belajar siswa itu sendiri, hal ini ditunjukkan dengan arah hubungan persepsi siswa tentang sejarah terhadap prestasi belajar adalah positif, artinya semakin tinggi persepsi siswa tentang pelajaran sejarah semakin tinggi prestasi belajar.
3. Faktor lain selain persepsi, adalah dimana persepsi timbul karena adanya dua faktor yaitu internal maupun eksternal. Faktor internal tergantung pada proses pemahaman sesuatu termasuk didalamnya sistem nilai tujuan dan kepercayaan

dan tanggapannya terhadap hasil yang dicapai, sedangkan faktor eksternal adalah berupa lingkungan sekitar. Selain itu, motivasi guru maupun orang tua kepada siswa dalam pembelajaran sejarah maupun pelajaran lainnya juga diperlukan, kondisi fisik siswa, faktor jadwal penempatan pelajaran, faktor pengelompokan siswa, faktor pemberian tugas dan fasilitas yang dimiliki oleh siswa dirumah dan yang dimiliki oleh sekolah. Hal ini sangat mendukung sehingga persepsi siswa dengan pelajaran sejarah akan menghasilkan sesuai dengan apa yang diharapkan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka yang menjadi saran peneliti antara lain adalah :

1. Dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan memberikan sumbangan informasi.
2. Bagi guru, perlu memberikan penjelasan secara jelas tentang pelajaran sejarah sehingga tidak menimbulkan kesalahan persepsi. Hal ini dapat dilakukan dengan menjelaskan pada setiap awal pertemuan tentang yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan pada setiap pertemuan dalam pembelajaran, memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berdiskusi pada setiap pertemuan dalam pembelajaran, memberikan tugas kepada siswa pada setiap akhir pelajaran. Hal ini penting, karena akan persepsi yang baik dengan pelajaran sejarah dan dampaknya dapat meningkatkan prestasi belajar sejarah.

3. Bagi pihak sekolah, perlu menambah dan meningkatkan fasilitas belajar bagi siswa, sehingga siswa memperoleh sumber belajar yang lengkap dan pada akhirnya mampu meningkatkan prestasi belajarnya. Hal ini dapat dilakukan dengan menambah jumlah buku-buku, jurnal, dan majalah tentang pelajaran sejarah, menambah fasilitas audio visual untuk kegiatan pembelajaran, meningkatkan kemampuan guru melalui pelatihan-pelatihan secara berkala, mengikutkan guru dalam kegiatan seminar, sehingga kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran semakin baik, hal ini perlu karena akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa.
4. Pihak sekolah juga memperhatikan keprofesian guru dengan mengefektifkan kegiatan musyawarah guru mata pelajaran, serta meningkatkan wawasan guru terhadap pemahaman teknologi informasi dan komunikasi
5. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajarnya. Hal ini dapat dilakukan dengan aktif mendiskusikan setiap materi pelajaran baik secara individu atau kelompok, aktif menyelesaikan soal-soal latihan, dan menyelesaikan setiap tugas yang diberikan guru. Selain itu, guru juga secara kontinyu memberikan tes awal dan tes akhir baik secara lisan maupun tertulis, tugas individu dan kelompok, melakukan tanya jawab pada setiap kegiatan pembelajaran, dan selalu menggunakan alat peraga sesuai dengan materi pembelajaran pada setiap kegiatan pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik dan tidak menimbulkan kejenuhan dan kebosanan khususnya bagi siswa, hal ini

menuntut guru lebih kreatif dan inovatif dalam memilih alat peraga, hal ini tentunya akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa.